



Akses Menuju Tempat Wisata Dibuat Satu Arah

Jalan Prawirotaman nantinya satu arah ke Jalan Sisingamangaraja.

LN. Idayanie

idayani@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta akan melaksanakan jalan satu arah di beberapa ruas jalan di wilayah tengah dan selatan. "Targetnya akhir tahun ini bisa ditetapkan," ujar Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Kota Yogyakarta, Windarto, kepada *Tempo*, kemarin.

Jalur itu, kata Windarto, sebagian besar masuk dan menjadi akses utama kawasan pariwisata yang meliputi Jalan Prawirotaman dan Tirtodipuran, yang merupakan kampung turis mancanega-

ra. Selain itu, jalur satu arah diberlakukan di Jalan Kemas dan Mondorakan di kawasan wisata sejarah dan cendera mata perak, di Kecamatan Kotagede.

Rekayasa jalan juga akan dilakukan di Jalan Lempuyangan yang merupakan akses Stasiun Lempuyangan ke pusat kota. Khusus rekayasa di wilayah Utara, yakni Jalan A.M. Sangaji, masih dalam kajian.

Windarto menuturkan, Prawirotaman dan Tirtodipuran akan dibuat satu arah. Prawirotaman nantinya akan tembus ke arah timur (tembus Jalan Sisingamangaraja) dan Jalan Tirtodipuran ke Barat (tembus Jalan D.I. Panjaitan).

Pertemuan Prawirotaman dan Tirtodipuran di Jalan Parangtritis menimbulkan keruwetan parah dari pagi sampai malam. "Kami ingin hak pejalan kaki pada saat berada di kampung turis itu lebih memadai karena tidak ada trotoar," ujar Windarto.

Sementara itu, untuk Jalan Kemas searah ke selatan (masuk ke sentra perak) dan Jalan Modarakan ke arah barat (keluar dari sentra perak). "Sebab, di tengah ada Pasar Kotagede yang sangat padat dikelilingi sentra kerajinan perak, kami buat searah," kata Windarto.

Sedangkan untuk Jalan Lempuyangan akan dibuat searah ke timur. Pemerintah melihat tempat itu sudah tidak memungkinkan ada penambahan area parkir. Menurut Windarto, "Area parkir yang ada di sepanjang jalan ternyata

tidak bisa mengurangi kemacetan."

Rasio kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta, kata Windarto, saat ini mendekati titik jenuh meski tak sampai klimaks pada indeks I alias macet total. "Antara 0,75 dan 0,8, sudah cukup mengkhawatirkan," tuturnya. Jadi, "Butuh tindakan rekayasa karena tidak ada penambahan infrastruktur."

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Purnomo Rahardjo, menjelaskan, salah satu penyumbang kemacetan adalah terbatasnya lahan parkir. Hasil analisis rasio kapasitas volume jalan pada saat ini sekitar 0,4 atau sudah di ambang titik jenuh pada hari biasa. "Ada sekitar 830 titik dari ruas tepi jalan umum yang mendapat izin lahan parkir," kata dia.

© PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005